

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hasil belajar yakni bagian maksud pembelajaran sekolah, sehingga sebagai pendidik harus mengetahui dan mempelajari berbagai metode pengajaran, serta mampu mengimplementasikan pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam tercapainya keberhasilan belajar siswa yang baik, pendidik dituntut untuk memberikan pengajaran kepada siswa menerapkan metode pengajaran yang diperlukan saat kegiatan pengajaran dalam kelas. Adanya metode ialah sarana motivasi eksternal, sebagai strategi pengajaran dan sarana pencapaian tujuan.<sup>1</sup>

Keberhasilan pendidikan dapat dicapai oleh bangsa jika adanya usaha dalam mengembangkan kualitas pendidikan. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan perbaikan supaya kualitas pendidikan selalu meningkat dari waktu ke waktu, melalui perbaikan kurikulum, pelatihan guru, perbaikan buku serta alat peraga, namun hal itu belum terealisasikan dengan yang diharapkan. Dalam peningkatan kualitas pendidikan perlu dorongan berbagai sisi, diantaranya guru, orang tua siswa, siswa serta warga yang ikut untuk pengembangan kualitas pendidikan.<sup>2</sup> Peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah secara langsung ada kaitannya dengan siswa dan guru. Menurut pendapat Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah tutunan bagi tumbuh kembang anak artinya, pendidikan memerlukan segala daya fitrah anak agar terbentuk manusia sekaligus kelompok masyarakat yang dapat memperoleh keamanan dan kebahagiaan paling tinggi.<sup>3</sup>

Hasil belajar Tematik Ilmu Pengetahuan Alam adalah kegiatan belajar berupa bentuk keterampilan atau kemampuan, pengetahuan atau sikap terhadap pembelajaran tematik Ilmu Pengetahuan Alam. Seorang siswa mempunyai hasil belajar Ilmu

---

<sup>1</sup> Mardinah Kalsum Nasution, "Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa," *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 9, diakses pada 19 Oktober 2022.

<sup>2</sup> Wijayanto Setiawan Dkk, "Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV MI-AL Ma'arif Kota Semarang," *Jurnal Papeda* 3, no. 1 (2021): 63, diakses pada 19 Oktober 2022.

<sup>3</sup> Susiolingsih W, "Model Pembelajaran Ctl (Contextual Teaching And Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pgsd Pada Mata Kuliah Konsep IPS Dasar," *Jurnal Pedagogik* 5, no. 1 (2016): 57–66.

Pengetahuan Alam yang bagus apabila menguasai materi pemahaman dan penalaran konsep-konsep ilmiah, tidak mengalami kesulitan atau kebingungan, tetapi mendukung dan bekerja sama. Pembelajaran terdiri dari berbagai macam masukan menjadi langkah belajar dan menghasilkan keluaran hasil belajar, jadi elemen yang mendasari belajar juga bisa berdampak pada hasil belajar.

Mengenai elemen yang mempengaruhi belajar, menurut Slameto belajar dipengaruhi oleh faktor dalam dan faktor luar. Faktor dalam merupakan faktor dalam diri individu sementara faktor luar merupakan faktor yang terdapat dari luar seseorang yang lagi belajar. Faktor dalam dipengaruhi oleh faktor fisik diantaranya kesehatan, kecacatan, kemudian dipengaruhi faktor Psikologis meliputi kecerdasan, vitalitas, minat, bakat, motif, kematangan, kemauan dan selanjutnya dipengaruhi oleh kecapakan.

Sedangkan pada faktor ekstern disebabkan oleh faktor keluarga diantaranya cara didikan orang tua, hubungan dengan anggota keluarga, keadaan rumah, kondisi keuangan keluarga, pemahaman orang tua, permasalahan budaya. Permasalahan dalam keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor sekolah mengenai metode pengajaran, kurikulum jalinan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, bahan ajar, waktu pelajaran, dan metode pembelajaran. Faktor lain juga dari masyarakat diantaranya kegiatan komunitas siswa bersama masyarakat, media, perkumpulan teman, bentuk kehidupan masyarakat.<sup>4</sup>

Faktor yang menentukan berhasil tidaknya tujuan pembelajaran berkaitan dengan siswa, guru, tujuan pendidikan, sarana dan prasarana dan metode pengajaran. Lima faktor ini mempunyai kaitan yang berkesinambungan. Seluruh aspek yang berkesinambungan dengan pendidikan ini bisa dipahami dalam QS. Al-Alaq (96) : 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (۱) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (۲) اقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (۳) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (۴) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (۵)

---

<sup>4</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 54.

Terjemahan:

*“Bacalah dengan menyebutkan nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah dari Tuhanmu maha Pemurah (3) Yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajar manusia tentang sesuatu yang tidak diketahuinya (5)”<sup>5</sup>.*

Proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan maksimal apabila metode yang digunakan benar-benar tepat, sebab pendidikan dan metode berhubungan satu sama lain. Pendidikan adalah usaha atau kegiatan untuk membentuk manusia urian tersebut merupakan uraian menurut Zakiyah Darajat.<sup>6</sup> Berarti guru memegang tanggung jawab besar sebagai pembimbing siswa dalam pendidikan untuk membentuk individu yang diinginkan.

Pembelajaran berbasis tema ialah pembelajaran yang menggabungkan tema-tema dari berbagai mapel untuk membagikan pengalaman berfaedah bagi siswa. Pembelajaran tematik memusatkan keikutsertaan siswa agar aktif pada pembelajaran yang berkesinambungan, maka siswa mendapatkan pengalaman langsung dan terlatih secara mandiri mendapatkan pembelajarannya sendiri berdasarkan informasi. Dalam kegiatan ini, siswa memahami konsep yang telah dipelajarinya lalu mengaitkannya dengan konsep lain yang sudah dipahaminya. Teori pengajaran ini didukung oleh tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget, yang menegaskan bahwa pembelajaran harus berfaedah dan mengarah pada keinginan dan perkembangan anak.<sup>7</sup>

Metode merupakan suatu cara atau upaya penyampaian materi pelajaran dalam suatu mata pelajaran, agar siswa mampu untuk mengetahui, memahami, menggunakan, serta menguasai materi pelajaran.<sup>8</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut, jika proses pembelajaran tidak dapat memberikan rasa nyaman maka implementasi metode demonstrasi sangat dibutuhkan dan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *“Al-Qur’an Dan Terjemahannya”* (Bandung: Diponegoro, 2008), 543.

<sup>6</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 86.

<sup>7</sup> Retno Widyaningrum, *“Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD,”* *Jurnal Cendekia* 10, no. 1 (2012): 109.

<sup>8</sup> M Atwi Suparman, *Desain Instruksional Modern* (Jakarta: Erlangga, 2012), 105.

mendukung proses berjalannya pembelajaran di sekolah, karena sesuai dengan tuntutan zaman.

Metode demonstrasi merupakan cara menyajikan materi sebagai alat peraga atau memperlihatkan proses, keadaan benda khusus yang akan dipelajari baik nyata maupun simulasi diikuti penjelasan secara lisan.<sup>9</sup> Mengenai pengertian metode demonstrasi menurut Senjaya, bahwasannya metode demonstrasi ialah suatu metode pengajaran dengan memperagakan benda, peristiwa, aturan dan urutan dalam mengerjakan sesuatu secara langsung maupun dengan alat perumpamaan yang berkaitan dengan ide bahasan atau materi yang disiapkan.<sup>10</sup>

Demonstrasi ialah praktik yang diperagakan guru kepada siswa. Implementasi pada metode demonstrasi bisa meningkatkan interaksi belajar mengajar di kelas dan siswa mampu memfokuskan perhatian pada materi pelajaran yang diberikan. Siswa juga bisa ikut serta aktif dan mendapatkan pengalaman langsung serta mampu mengembangkan kecakapannya kemudian siswa lebih gampang dan cepat memahami pelajaran yang telah diberikan.

Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi salah satunya untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang efektif. Sehingga efektivitas dalam kegiatan pembelajaran sangat penting, yang dimaksud efektivitas menurut T. Handoko ialah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau alat peraga yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>11</sup>

Fakta lapangan saat kegiatan pengamatan yang dilakukan penulis saat penelitian ditemukan permasalahan yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV di MI Islamiyah Sumber Rembang belum efektif, namun setelah penulis menerapkan metode demonstrasi pada saat kegiatan pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan hasil belajar siswa kelas IV di MI Islamiyah Sumber Rembang lebih efektif.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aisyah, dalam skripsi berjudul “Efektivitas Metode Demonstrasi

---

<sup>9</sup> Dajaramah, dkk, *Strategi Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>10</sup> Nana Sujana, *Konsep Dasar IPA* (Bandung: Rizqi Press, 2012).

<sup>11</sup> T Handoko, *Manajemen Edisi Kedua* (Yogyakarta: BPFYD Yogyakarta, 1998).

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembiasan Cahaya” skripsi ini dapat ditarik kesimpulan yaitu, bahwa pemakaian metode demonstrasi materi pembiasan cahaya mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Al-Musthofa Sempur Kabupaten Sukabumi dengan bukti perolehan nilai siklus I lebih baik dari nilai kondisi awal, dan nilai akhir siklus II meningkat dari nilai siklus I.<sup>12</sup> Adapun penelitian terdahulu Ritu Getta Febrianti, dalam skripsi berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa” dapat disimpulkan dari skripsi ini bahwa penggunaan metode pembelajaran tematik ada pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang uraian skripsi diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pembelajaran Tematik Materi Pertumbuhan Perkembangan dan Metamorfosis Hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang”**, untuk membuktikan bahwa metode demonstrasi tersebut benar-benar menentukan tingkat keberhasilan dalam hasil belajar siswa atau tidak serta seberapa besar metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas kontrol pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang?
2. Bagaimana efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen

---

<sup>12</sup> Aisyah, “Pengaruh Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembiasan Cahaya” (Skripsi: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014).

<sup>13</sup> Ritu Getta Febrianti, “Pengaruh Metode Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa” (Skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang, 2018).

pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang?

3. Seberapa besar efektivitas penggunaan metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis di MI Islamiyah Sumber Rebang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas kontrol pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas eksperimen pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang.
3. Untuk mengetahui seberapa besar efektivitas metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas kontrol dengan kelas eksperimen pada pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber Rebang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Keunggulan penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Mampu mengembangkan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dalam bidang pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pembelajaran tematik materi pertumbuhan perkembangan dan metamorfosis hewan di MI Islamiyah Sumber.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga Pendidikan

Untuk meningkatkan kontribusi guru dalam mendidik siswa supaya mampu mengembangkan

bagaimana cara menerapkan metode yang inovatif terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman tingkat lebih lanjut bagi pendidik dalam bidang pendidikan dan dapat mengimplementasikan penggunaan metode untuk pembentukan guru yang profesional.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk pemahaman yang lebih baik dalam penulisan skripsi ini, materi yang tercantum dikelompokkan menjadi beberapa sub bab yang sistematis:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II memuat tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, dan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Diantaranya jenis dan pendekatan, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, uji validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV PEMAPARAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Berisi tentang hasil penelitian mengenai gambaran obyek penelitian, analisis data berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji pra syarat dan uji hipotesis, pembahasan berisi tentang hubungan analisis data dengan teori atau penelitian lain.

BAB V Bab ini merupakan bagian terakhir dan penutup, dimana kesimpulan dan saran disajikan dan termasuk pembahasan akhir dari karya ini secara keseluruhan yang berisi kesimpulan dan saran untuk pelengkap untuk memikirkan masalah yang relevan.